



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE  
AUDIT, *LEVERAGE* DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**

*Ditujukan Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**FATIH UMIARISKY**

**NIM. 12170323196**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : Fatih Umiarisky  
**NIM** : 12170323196  
**KONSENTRASI** : Akuntansi Keuangan  
**PROGRAM STUDI** : S1 Akuntansi  
**FAKULTAS** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**SEMESTER** : VIII (DELAPAN)  
**JUDUL** : Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024  
**TANGGAL UJIAN** : 7 Mei 2025

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

**Andri Novius, SE, M.Si. Ak**  
**NIP. 19781125 200710 1 003**

MENGETAHUI :

DEKAN



**Dr. Hi. Mahyarni, S.E., MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 AKUNTANSI

**Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



Nama : Fatih Umiarisky  
NIM : 12170323196  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite

Tanggal Ujian : 7 Mei 2025

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si

NIP. 19760910 200901 2 003

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Sonia Sischa Eka Putri, SE, M.Ak

NIP. 19940917 201903 2 024

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM

NIP. 19850328 202321 1 011

*(Signature)*

*(Signature)*

*(Signature)*

*(Signature)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatih Umiarisky  
 NIM : 12170323196  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 30 Januari 2003  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Asuransi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya Jbuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Mei 2025

buat Pernyataan



Fatih Umiarisky  
 NIM.12170323196

## ABSTRAK

**PENGARUH DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, *LEVERAGE* DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024**

**OLEH :**

**FATIH UMIARISKY**  
**NIM. 12170323196**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, *leverage* dan *gender diversity* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan. Sampel penelitian diperoleh melalui sampling jenuh, menghasilkan 72 sampel dengan periode penelitian 2021-2024. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi menggunakan alat bantu *evIEWS 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan dewan direksi, komisaris independen, *leverage*, dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan dewan direksi, komisaris independen, *leverage*, dan *gender diversity* terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memperlemah hubungan komite audit terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, dewan direksi, komisaris independen, komite audit, *leverage*, *gender diversity*, ukuran perusahaan, *evIEWS*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF THE BOARD OF DIRECTORS, INDEPENDENT COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE, LEVERAGE AND GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN INSURANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2021-2024**

BY:

**FATIH UMIARISKY**  
**NIM. 12170323196**

*This study aims to determine the effect of the board of directors, independent commissioners, audit committee, leverage and gender diversity on financial performance with company size as a moderating variable in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2024. The population in this study were all insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 18 companies. The research sample was obtained through saturated sampling, resulting in 72 samples with a research period of 2021-2024. Data analysis used the classical assumption test and hypothesis testing used moderated regression analysis using the evIEWS 12 tool. The results of this study indicate that the audit committee has an effect on financial performance. Meanwhile, the board of directors, independent commissioners, leverage, and gender diversity do not affect financial performance. In addition, company size cannot moderate the relationship between the board of directors, independent commissioners, leverage, and gender diversity on financial performance and company size weakens the relationship between the audit committee and financial performance.*

**Keywords:** *Financial performance, board of directors, independent commissioners, audit committee, leverage, gender diversity, company size, evIEWS*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah, saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya serta sholawat beserta salam saya hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang berharga dalam hidupku. Untuk karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Cinta pertamaku Ayahanda Masrianso dan pintu surgaku Ibu Jumiah selaku kedua orang tua saya. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya sederhana ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini meskipun dari hatiku yang paling dalam belum bisa menerima takdir untuk berada disini. Hanya cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang mengiringi setiap



langkah penulis untuk tetap bertahan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil meraih impianku.

Kakak tercinta Fitria Nga Jumiya Sischa, serta abang ipar Galuh Saren Sudiro yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak lupa Aleeya Zahira Galuh yang selalu menghibur dan mendukung secara emosional semasa penulisan karya sederhana ini. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
6. Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Alchudri, SE, MM., CPA., CA., CPI. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan
10. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau
11. Terimakasih kepada NIM 12170311814 yang selalu menjadi sumber inspirasi, motivasi, kebahagiaan dan dukungan yang tak terhingga, baik dalam bentuk semangat, perhatian, maupun pengertian, sangat membantu penulis untuk tetap menyelesaikan perkuliahan ini
12. Terimakasih kepada Silvi, dan Hany yang telah membersamai penulis dari awal skripsi ini disusun, terimakasih banyak atas waktu, tenaga, hingga materi yang telah dikorbankan, serta tidak pernah berhenti untuk mengajak penulis belajar hingga sampai dititik ini
13. Sahabat seperjuangan Alisha, Bela, Oja, Puan, Bila, Pio, Selvi, Dela, Ojo lali, dan Oghey terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan saudara yang selalu menguatkan. Mengambil peran penting dibalik layar,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

membersamai dalam perjuangan, menemani dalam suka maupun duka dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan

14. Teman-teman angkatan 2021 Akuntansi S1 terkhusus lokal F dan Keuangan A yang telah memberikan motivasi serta dukungan
15. Terimakasih kepada teman teman KKN UIN SUSKA RIAU 2024 Desa Selat Baru Kecamatan Bantan, yang masih membersamai penulis hingga sekarang
16. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. *Amin yaa Rabbal'Alamiin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, 2025

Penulis,

**FATIH UMIARISKY**

**NIM. 12170323196**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Teori Keagenan.....	16
2.2 Kinerja Keuangan .....	18
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	18
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.....	19
2.2.3 Tujuan Kinerja Keuangan.....	20
2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan .....	20
2.3 <i>Good Corporate Governance</i> .....	22
2.3.1 Pengertian Good Corporate Governance .....	22
2.3.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance .....	23
2.3.3 Mekanisme Good Corporate Governance.....	24





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	<i>Leverage</i> .....	28
2.5	<i>Gender Diversity</i> .....	29
2.6	Ukuran Perusahaan .....	30
2.7	Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam .....	31
2.8	Penelitian Terdahulu .....	32
2.9	Kerangka Pemikiran.....	37
2.10	Hipotesis .....	38
2.10.1	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan .....	38
2.10.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan .....	39
2.10.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan .....	39
2.10.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	40
2.10.5	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	41
2.10.6	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	41
2.10.7	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	42
2.10.8	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	43
2.10.9	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	43
2.10.10	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>46</b>
3.1	Desain Penelitian .....	46
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	46
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	48
3.5.1	Variabel Dependen (Variabel Terikat) .....	48
3.5.2	Variabel Independen (Variabel Bebas).....	49
3.5.3	Variabel Moderasi.....	51
3.6	Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	54
3.6.2	Model Estimasi Data Panel.....	54
3.6.3	Pemilihan Model Data Panel .....	55
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel.....	58
3.6.6	Analisis Regresi Moderasi (MRA) .....	59
3.6.7	Uji Hipotesis .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>62</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	62
4.1.1	Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	62
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	63
4.3	Pemilihan Model Data Panel .....	66
4.3.1	Uji <i>Chow</i> .....	67
4.3.2	Uji Hausman Test .....	67
4.3.3	Lagrange Multiplier (LM) Test.....	68
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1	Uji Normalitas.....	69
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	70
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.4	Uji Autokorelasi.....	72
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	72
4.6	Analisis Regresi Moderasi (MRA) .....	74
4.7	Uji Hipotesis .....	76
4.7.1	Uji t .....	76
4.7.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80
4.8	Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
4.8.1	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan .....	80
4.8.2	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan .....	82
4.8.3	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan .....	83
4.8.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	84
4.8.5	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja Keuangan .....	85
4.8.6	Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	86
4.8.7	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	87
4.8.8	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	89
4.8.9	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	90
4.8.10	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>93</b>
5.1	Kesimpulan .....	93
5.2	Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>98</b>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
LAMPIRAN.....	105

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba (Rugi) Perusahaan Asuransi .....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	62
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	63

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 4.1 Uji <i>Chow</i> .....	67
Gambar 4.2 Uji <i>Hausman Test</i> .....	68
Gambar 4.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	69
Gambar 4.4 Uji Normalitas .....	70
Gambar 4.5 Uji Multikolinearitas .....	70
Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	71
Gambar 4.7 Uji Autokorelasi .....	72
Gambar 4.8 Analisis Regresi Data Panel .....	73
Gambar 4.9 Analisis Regresi Moderasi (MRA) .....	74
Gambar 4.10 Uji <i>t</i> .....	76
Gambar 4. 11 Uji <i>t</i> Moderasi .....	78
Gambar 4.12 Uji $R^2$ .....	80





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dewan Direksi ( $X_1$ ) .....	106
Lampiran 2. Komisaris Independen ( $X_2$ ) .....	108
Lampiran 3. Komite Audit ( $X_3$ ) .....	110
Lampiran 4. <i>Leverage</i> ( $X_4$ ) .....	112
Lampiran 5. <i>Gender Diversity</i> ( $X_5$ ).....	114
Lampiran 6. Kinerja Keuangan (Y) .....	116
Lampiran 7. Ukuran Perusahaan (Z) .....	119
Lampiran 8. Hasil Data Variabel Penelitian .....	121



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan pasti memiliki beberapa tujuan atau target yang ingin diraih oleh manajemen dan pemiliknya. Pencapaian target bagi pihak manajemen sangat penting yang dilihat dari keuntungan yang diperoleh. Jika target yang ditetapkan telah tercapai atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini akan menjadi suatu prestasi bagi pihak manajemen. Prestasi ini menjadi tolak ukur untuk menilai kesuksesan bagi manajemen dalam mengelola perusahaan secara menyeluruh, baik dari jenjang karir maupun penghasilan (Kasmir, 2016:2).

Pada dasarnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan dari Kinerja Keuangannya. Kinerja Keuangan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien pada suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kinerja Keuangan juga merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan aset yang dapat diukur dengan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya. Data keuangan perusahaan yang sudah dirancang sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan menjadi dasar penilaian dalam kinerja keuangan (Firmansyah & Idayati, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari tahapan akuntansi yang berguna untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas (Suhadak dkk., 2019). Dalam mengukur dan menilai kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan memiliki peran penting sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan. Salah satu indikator untuk menganalisis laporan keuangan ialah menggunakan rasio-rasio keuangan yang ada.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu mekanisme yaitu *Good Corporate Governance*. Kualitas pada laporan keuangan memiliki keterkaitan dengan kinerja operasional suatu perusahaan yang bisa dilihat dari labanya, sehingga *Good Corporate Governance* yang terlaksana dengan baik menunjukkan bukti peningkatan kualitas pada laporan keuangan suatu perusahaan (Tanjung & Permata Sari, 2020). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat diwujudkan dengan serangkaian hubungan antara berbagai pihak, diantaranya yaitu Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit.

Berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Direksi adalah organ perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Dewan Direksi harus bekerja sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta dapat mewakili perusahaan didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercantum dalam anggaran dasar. Dewan Direksi merupakan perwujudan dari prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas, dan responsibilitas. Apabila Dewan Direksi mampu menjalankan fungsinya dengan baik, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan yang baik sehingga pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan (V. Febrina & Sri, 2022).

Dewan Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Anggota dewan komisaris independen diharapkan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih objektif dan memberikan saran sesuai dengan kebaikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi *Corporate Governance* di perusahaan. Pengawasan yang dilaksanakan oleh Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan.

Dikutip dari (Bisnis.com, 2025), Industri asuransi umum saat ini tengah mencatatkan kerugian sebesar Rp10,13 triliun pada 2024. Padahal, pada 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

industri asuransi masih membukukan laba sebesar Rp7,8 triliun. Penurunan laba ini mencapai 197,8% secara tahunan, menurut data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Kenaikan beban klaim sebesar 8% secara tahunan menjadi Rp48,63 triliun dari Rp44,80 triliun ikut berkontribusi terhadap tekanan keuangan industri asuransi ini. Selain itu, liabilitas yang ditanggung industri asuransi umum mencapai Rp167,06 triliun, yaitu meningkat 24,3% secara tahunan dari Rp134,40 triliun pada 2023.

Perusahaan asuransi memiliki mekanisme untuk melindungi pihak tertanggung jika terjadi risiko kerugian finansial di masa yang akan datang. Sebagai konsekuensinya, pihak tertanggung harus melakukan pembayaran sejumlah uang (premi) sebagai ganti rugi atas pembayaran kontribusi dari pihak penanggung yaitu perusahaan asuransi (Fauziah et al., 2023). Adapun isu GCG yang pernah tersorot pada beberapa perusahaan asuransi karena kasus mengalami gagal bayar. Masalah ini sangat diperhatikan ketika daya beli masyarakat menurun dan kinerja investasi melemah, sehingga menyebabkan bisnis asuransi menghadapi tantangan yang signifikan (Bisnis.com, 2021).

Salah satu contoh kasusnya ialah kasus wanprestasi yang menimpa dua perusahaan asuransi berbeda, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha alias Wanaartha Life pada tahun 2018 dan PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life pada tahun 2020. Akibat gagal bayar tersebut, sekitar 29.000 nasabah Wanaartha Life harus menanggung kerugian hingga Rp15 triliun karena klaim yang tak dibayarkan. OJK telah mencabut izin usaha WAL sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenakannya sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU). Selain itu, tiga pemegang saham mayoritas pada perusahaan tersebut sampai saat ini dalam status tersangka penggelapan polis asuransi jiwa Wanaartha dan dalam status DPO (CNBC, 2023).

Kasus gagal bayar juga terjadi pada Kresna Life. Sekitar 12.000 pemegang polis Kresna Life didera kerugian sebesar Rp6,4 triliun. Atas pemeriksaan Kresna Life, OJK pun mengeluarkan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) kepada Kresna Life yang dinilai telah melanggar ketentuan (CNBC, 2023). Meski demikian, kinerja emiten-emiten asuransi yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih membukukan kinerja yang cukup baik hingga kuartal IV 2024, walaupun di beberapa perusahaan mengalami penurunan laba. Berikut gambaran kinerja dari beberapa perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba (Rugi) Perusahaan Asuransi**

No	Kode	2021	2022	2023	2024
1.	ABDA	157.351.069.000	↓ 91.138.000.000	↓ 84.576.000.000	↓ 80.050.275.000
2.	AHAP	-19.186.577.941	-7.469.383.207	4.978.731.371	6.811.452.597
3.	AMAG	149.438.469.000	169.774.422.000	↓ 148.073.877.000	228.593.443.000
4.	ASBI	16.469.192.000	↓ 5.147.620.000	5.826.993.000	9.899.005.000
5.	ASDM	20.284.359.000	↓ 18.551.067.000	21.037.991.000	30.125.811.000
6.	ASJT	345.717.216	574.002.859	4.019.555.927	4.769.875.835
7.	ASMI	19.550.788.783	↓ -86.331.829.021	7.568.967.642	↓ 7.077.123.622
8.	ASRM	64.959.423.205	86.497.518.155	88.798.205.216	↓ 32.435.625.674
9.	BHAT	9.446.641.246	↓ 3.322.103.916	3.447.356.968	↓ 513.932.841
10.	JMAS	1.283.798.897	1.500.859.337	2.526.924.911	2.828.925.064
11.	LIFE	73.824.000.000	367.773.000.000	↓ 126.489.000.000	351.457.000.000
12.	LPGI	98.384.767.320	↓ 73.838.714.374	↓ 24.885.327.757	62.274.344.673
13.	MREI	-291.039.505.535	37.587.592.590	61.356.884.330	↓ 50.811.432.456
14.	MTWI	3.302.382.925	↓ -8.365.721.381	12.249.439.146	75.640.750.435
15.	PNIN	1.486.100.000.000	2.403.772.000.000	3.542.151.000.000	3.729.918.000.000
16.	PNLF	1.496.356.000.000	1.984.849.000.000	3.607.334.000.000	↓ 3.457.446.000.000
17.	TUGU	327.230.307.000	395.105.340.000	1.302.101.269.000	↓ 750.512.791.000
18.	VINS	12.309.015.432	↓ 8.663.549.352	↓ 6.479.063.389	7.006.375.716

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> (Data Diolah, 2025)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar diatas, terdapat sejumlah perusahaan asuransi yang mencatat kenaikan laba bersih sampai dengan 2024. Misalnya, PT Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT) yang mencatatkan laba setelah pajak Rp4 miliar pada akhir tahun 2024. Angka tersebut meningkat bahkan hingga 600% secara tahunan dari Rp574 juta pada akhir tahun 2022. Selain itu, adapun perusahaan lainnya yaitu PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) yang mencatat kenaikan laba sebesar Rp1,3 Triliun. Angka tersebut meningkat sebesar 229,6% secara tahunan dari Rp395 miliar pada tahun 2022. Perusahaan lainnya yang juga sempat mengalami kenaikan laba bersih yaitu PNLF, PNIN, JSMA, dan ASRM.

Adapun perusahaan yang juga dapat membalikkan kerugian menjadi laba yakni PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP). Perseroan mencatatkan laba setelah pajak Rp4,9 miliar, di mana sebelumnya mencatatkan rugi sebesar Rp7,4 miliar pada tahun 2022. PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI) juga dapat membalikkan kerugian dengan menghasilkan laba sebesar Rp7,5 miliar, di mana sebelumnya mencatatkan rugi sebesar Rp86 miliar pada tahun 2022. Selanjutnya, laba bersih juga dihasilkan oleh PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI) sebesar Rp12 miliar, dimana sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp8,3 miliar.

Disaat perusahaan lain mencatat kenaikan laba, AMAG dan LIFE justru mencatat penurunan laba sebesar 12,78% pada perusahaan AMAG dan 65,61% pada perusahaan LIFE pada tahun 2023, bahkan ABDA, LPGI, dan VINS mencatat penurunan laba selama dua tahun berturut-turut sebesar 7,20% pada perusahaan ABDA, 66,30% pada perusahaan LPGI, 25,21% pada perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VINS. Penurunan laba yang terjadi beberapa oleh kenaikan beban yang tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan yang terjadi pada tahun tersebut. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya tata kelola yang baik, dimana buruknya tata kelola dapat menimbulkan pengendalian internal yang lemah, sehingga dapat menyebabkan inefisiensi operasional, meningkatnya biaya, atau bahkan fraud, yang berdampak pada laba bersih.

Pengamat asuransi Dedy Kristianto juga memaparkan ada beberapa faktor yang menjadi pendorong terjadinya masalah internal, di antaranya manajemen perusahaan asuransi tidak menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik secara prudent dan disiplin. Perusahaan juga terkadang tidak menjalankan *risk management* (manajemen risiko) secara melekat dan ketat. Pada kasus gagal bayar yang terjadi pada beberapa perusahaan asuransi, dapat dikatakan kesemuanya tidak menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Alinea.id, 2023).

Beberapa fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat diwujudkan dengan serangkaian hubungan antara berbagai pihak, diantaranya yaitu dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit (Bagiana, 2022:8).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rudiwantoro (2022) menunjukkan bahwasanya Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Nodeh et al. (2016) dan Zureigat et al. (2024). Namun, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febrina & Hendrawaty (2023); Intia & Azizah (2021); dan Putri & Supramono (2022) dimana dalam penelitian tersebut justru menunjukkan bahwa dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Nodeh et al. (2016) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan dan hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian (Fadillah, 2017; M. Febrina & Hendrawaty, 2023; Intia & Azizah, 2021; Yanti et al., 2020) dimana Komisaris Independen juga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, hasil penelitian dari Putri & Supramono (2022) dan Rudiwanto (2022) justru menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian yang dilakukan Putri & Supramono (2022) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan dan hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian Yanti et al, (2020) dimana Komite Audit juga berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Namun, hasil penelitian dari Rudiwanto (2022) justru menunjukkan bahwa Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini juga menambahkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel pemoderasi yang diharapkan dapat memperkuat hubungan pengungkapan GCG dengan kinerja keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan yang besar memiliki kemungkinan yang tinggi akan adanya masalah agensi, sehingga perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki mekanisme pengawasan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil untuk mengurangi terjadinya masalah agensi (Yanti et al., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Penelitian dari Nodeh et al. (2016) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara dewan direksi dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan dan penelitian Yanti et al. (2020) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara Komite Audit terhadap kinerja keuangan. Namun, pada penelitian Putri & Supramono (2022) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara dewan direksi, komisaris independen, dan komite audit terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Putri & Supramono (2022). Perbedaan penelitian ini yaitu adanya penambahan variabel independen yaitu *Leverage* dan *Gender Diversity*. *Leverage* diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Winiadi et al., 2024). Menggunakan utang dapat memperkuat pengembalian dari kegiatan bisnis yang akan didistribusikan kepada pemegang saham dengan modal ekuitas terbatas tetapi juga membawa risiko tambahan. Dengan meningkatkan modal yang tersedia untuk investasi, *leverage* bisa meningkatkan potensi laba perusahaan. Namun, penelitian dari Budiadnyani et al. (2023) menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

*Gender Diversity* juga diyakini dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Eliya & Suprpto, 2024; Li & Chen, 2018). Ketika dewan perusahaan memiliki sifat heterogen maka dengan begitu akan memiliki pemahaman yang baik dan luas sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan (Eliya & Suprpto, 2024). Namun, Kelly et al. (2024) dan Winiadi et al. (2024) menyatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam penelitiannya bahwa *Gender Diversity* tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Selain itu, ditemukannya juga pada penelitian Winiadi et al. (2024) dimana ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan dan penelitian Mohamad & Rahman (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara *gender diversity* terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, penelitian dari Budiadnyani et al. (2023) justru memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap kinerja keuangan dan Li & Chen (2018); Winiadi et al., (2024) juga memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara *gender diversity* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang diungkapkan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024.”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
5. Apakah *Gender Diversity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
6. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
7. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
8. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
9. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
10. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
5. Untuk mengetahui pengaruh *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
6. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
7. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024
8. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

10. Untuk mengetahui pengaruh *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Investor

Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam memilih investasi yang tepat sehingga perusahaan yang dipilih sesuai dengan harapan para investor maupun calon investor.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dengan mempertimbangkan dampak dari Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi bagi perkembangan perusahaan serta menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan perusahaan.

##### 3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya atau sebagai sarana memperluas pemahaman tentang topik yang relevan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun untuk menggambarkan penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan berisi tentang hal-hal yang akan di bahas dalam setiap bab sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang dijadikan acuan teori dan penelitian dasar dalam melakukan analisis, hipotesis penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguraikan pembahasannya serta menjawab rumusan masalah yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**



Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Keagenan

Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam Sudarmanto et al. (2021:3) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) terlibat dengan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama prinsipal dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan principal yang didasarkan pada konsep pemisahan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Principal adalah pemegang saham dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Manajemen sebagai agen yang bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para principal (pemilik) sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak (Sudarmanto dkk., 2021:2).

Hubungan keagenan pada saat pihak-pihak yang bersangkutan mempunyai tujuan yang berbeda dapat menimbulkan masalah. Selain itu, masalah juga bisa terjadi dikarenakan sulit bagi prinsipal untuk memastikan apa yang benar-benar dilakukan oleh agen. Terdapat tiga asumsi sifat manusia yang mengarah pada teori keagenan yaitu lebih mementingkan diri sendiri (*self interest*), kemampuan berpikir yang terbatas terhadap kejadian yang akan datang (*bounded rationality*) dan selalu berusaha menghindari resiko akibat kesalahan dalam kebijakan maupun pengambilan keputusan (*risk averse*). Asumsi-asumsi ini menunjukkan bahwa manusia sebagai agen selalu bertindak untuk kepentingan diri sendiri. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menciptakan konflik keagenan hingga menimbulkan ketidakpercayaan principal terhadap agen. Oleh karena itu, diperlukan prinsip-prinsip yang jelas agar sesuai dengan harapan semua pihak kepentingan (Subiyanto & Amanah, 2022).

Pada perusahaan yang memiliki pemisahan kepemilikan dari kontrol, hubungan antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham) sebagai principal sering menimbulkan konflik kepentingan (*Conflict of Interest*) karena tujuan masing-masing saling bertentangan, dimana manajer akan bertindak atas kepentingan pribadinya dengan cara memaksimalkan keuntungannya, sementara pemegang saham ingin memaksimalkan utilitas mereka (Muklis, 2016).

Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Komite Audit merupakan salah satu dari berbagai pihak yang saling berhubungan untuk mengurangi konflik keagenan. Mereka akan menciptakan sebuah konsep yang dinamakan *Good Corporate Governance*. *Corporate Governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan yang diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang dilakukan oleh agen, sehingga kinerja yang dilaporkan menggambarkan keadaan ekonomi yang sebenarnya dari suatu perusahaan (Kusmayadi dkk., 2015:15). Selain itu, adanya anggota dewan yang beragam dapat menyelesaikan masalah agensi dengan cara dan pandangan yang berbeda (Sohdi, 2024). Adapun *Leverage* dapat berperan sebagai alat untuk memonitor biaya agensi dalam suatu perusahaan (Sadewa & Yasa, 2016). Dengan memiliki rasio leverage yang tinggi, pihak kreditur akan lebih mengontrol perusahaan dalam penggunaan dananya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sehingga manajemen perusahaan hanya memiliki sedikit kemungkinan untuk melakukan tindakan yang tidak meningkatkan nilai perusahaan.

*Agency theory* menjelaskan bahwa hubungan antara agen dan principal sangat tergantung pada penilaian principal tentang kinerja agen. Posisi manajer adalah sebagai agen yang bertujuan untuk memberikan keuntungan dan kepercayaan kepada pemilik perusahaan (principal). Dalam hubungan ini pemilik menuntut pengembalian investasi yang mereka percayakan untuk dikelola oleh manajer (Pricilia & Susanto, 2017). Manajer dengan demikian harus memberikan pengembalian yang memuaskan ke pemilik perusahaan. Kinerja yang baik akan berdampak positif pada kompensasi yang mereka terima dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berdampak negatif.

## 2.2 Kinerja Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti prestasi kerja atau hasil kerja termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Wibowo, 2016:1). Kinerja adalah pencapaian terukur yang menggambarkan keadaan bisnis dari berbagai ukuran. Kinerja merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Putri dkk., 2022).

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja Keuangan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Sari, 2021:17).

### 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2016:31) faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas, mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. Solvabilitas, mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Rentabilitas atau profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Stabilitas ekonomi, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut Kartikasari & Merianti (2016), antara lain sebagai berikut:

1. Terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasi kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan kita dalam pengendalian atau mengelola sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Manipulasi laba merupakan upayakan upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan yang bertujuan menyesatkan pemegang saham yang

ingin mengetahui kinerja perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akutansi yang dilaporkan.

3. Pengungkapan laporan keuangan (*Discloure*) *disclosure* sebagai salah satu aspek *Good Corporate Governance* yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini kontradiktif dengan perilaku oportunitis.

### 2.2.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2018:25), tujuan dari Kinerja Keuangan suatu perusahaan adalah:

1. Untuk menilai prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.
2. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu kinerja yang sudah ditemukan.
3. Sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dalam menyusun tujuan perusahaan secara lebih efektif dan efesien.
4. Sebagai sumber indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

### 2.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Untuk menilai Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Gayatri & Sunarsih, 2020). Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan

suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya (Murhadi, 2015:56).

Menurut Hanafi & Halim (2016:74) rasio dapat dibagi menjadi beberapa kelompok seperti:

1. Rasio aktivitas, yaitu ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya.
2. Rasio *leverage*, yaitu ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio likuiditas, yaitu ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya.
4. Rasio profitabilitas, yaitu ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan.
5. Rasio pasar, yaitu ukuran untuk melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio pasar dengan perhitungan *Tobin's Q* dalam mengukur Kinerja Keuangan perusahaan. Menurut Averio dkk. (2024) *Tobin's Q* atau *Q Ratio* merupakan salah satu rasio penilaian perusahaan yang membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio *Tobin's Q* bertujuan untuk mengetahui estimasi pasar keuangan saat ini

terkait hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rasio *Tobin's Q* menunjukkan seberapa efisien dan efektif pihak manajemen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomis yang dimilikinya.

## 2.3 *Good Corporate Governance*

### 2.3.1 Pengertian *Good Corporate Governance*

Secara umum *Good Corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (Kusmayadi dkk., 2015:8). Rukmana (2022) menyatakan, bahwa tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah dengan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders).

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. *Good Corporate Governance* dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional. Hal ini menjadi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan akan menarik minat para investor, baik domestik maupun asing. Jika prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga akan menguntungkan semua pihak. (Kusmayadi dkk., 2015:i).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.3.2 Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik meliputi:

1. Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero/Organ Perum sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat
4. Kemandirian, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas diharapkan dapat mengoptimalisasi kinerja perusahaan dengan menerapkan sistematika kontrol yang baik terhadap perusahaan (Hasan & Mildawati, 2020).

### 2.3.3 Mekanisme Good Corporate Governance

Menurut Kusmayadi dkk. (2015:1) *Good Corporate Governance* merupakan sekumpulan perangkat hukum diantaranya yaitu pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholders). *Good Corporate Governance* juga dapat dianggap sebagai sebuah mekanisme yang membantu perusahaan dalam menegakkan hukum dan peraturan yang menjelaskan hubungan antara pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut diantaranya berikut:

#### 1. Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Dewan Direksi minimal terdiri dari tiga orang dengan kriteria dari rekomendasi para komite remunerasi dan nominasi (Purba, 2020). Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini, ukuran Dewan Direksi dilihat pada total anggota dewan yang berperan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dewan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan kekayaan pemegang saham (Khaoula & Moez, 2019). Tanggung jawab Dewan Direksi dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang menurut Sudarmanto et al. (2021:40) tercermin pada:

- 1) Terlaksananya dengan baik kontrol internal dan manajemen risiko
- 2) Tercapainya imbal hasil (return) yang optimal bagi pemegang saham
- 3) Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan secara wajar
- 4) Terlaksananya suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi.

## 2. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6).

Komisaris Independen berjumlah tiga orang, dari total enam orang anggota komisaris, atau 50%, yang berarti telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. salah seorang anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan, untuk menjamin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kompetensi pengawasan bidang keuangan. Anggota lainnya memiliki pengalaman luas dibidang perdagangan dan bidang ekonomi. salah satu anggota komisaris berlatar belakang pendidikan rekayasa industri dan sistem. sehingga komposisi komite independen tersebut menjamin kompetensi pengawasan bidang industri, perdagangan maupun keuangan (Kusmayadi dkk., 2015). Beberapa kriteria lainnya tentang Komisaris Independen menurut Yunia (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendalian perusahaan yang bersangkutan
- 2) Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur atau komisaris lainnya perusahaan yang bersangkutan
- 3) Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan
- 4) Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
- 5) Komisaris Independen diusulkan dan dipilih oleh pemegang saham minoritas yang bukan pemegang saham pengendali dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan dipenuhinya seluruh syarat dasar tersebut perseroan meyakini jumlah anggota komisaris independen akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang kredibel dan independen secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang undangan. (Sudarmanto dkk., 2021:41).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Tujuan Pembentukan Komite Audit dalam perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian lainnya, sehingga unsur-unsur pengendalian tersebut tetap optimal dalam sistem ekonomi pasar (Kusmayadi et al., 2015:66).

Komite Audit memproses calon auditor eksternal termasuk imbalan jasanya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Jumlah anggota Komite Audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan anggotanya dapat terdiri dari Komisaris dan atau pelaku profesi dari luar perusahaan. Salah seorang anggota memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan atau keuangan.

Komite Audit menurut Sudarmanto dkk. (2021:44) bertugas untuk :

- 1) Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
- 2) Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku
- 4) Tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

### 2.4. Leverage

*Leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang mempunyai beban tetap atau hutang guna mewujudkan tujuan perusahaan dalam memaksimalkan perusahaan (Amanda et al., 2024). Leverage juga dapat dikatakan sebagai dana yang digunakan untuk membiaya seluruh beban yang dimiliki oleh perusahaan baik dana yang berupa aset keuangan maupun aset nyata (Maulida et al., 2023). *Leverage* merupakan rasio yang telah menggunakan alat untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2016). Jadi dikatakan seberapa besar hutang yang telah ditanggung perusahaan dibandingkan dengan assetnya.

Penggunaan *leverage* yang tinggi didalam perusahaan dapat saja meningkatkan laba perusahaan tetapi di lain sisi dapat menimbulkan resiko kerugian yang tinggi, karena beban utang perusahaan akan menimbulkan resiko beban bunga yang dibayar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya arus kas dan laba perusahaan, namun hal-hal tersebut dapat dihindari, jika perusahaan dapat mengelola utang dengan baik dan tepat maka tidak akan terjadi kerugian yang sangat beresiko bagi perusahaan, karena penggunaan *leverage* yang baik dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga hal tersebut dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya serta laba yang diperoleh cukup untuk memenuhi bunga pinjaman (Firmansyah & Idayati, 2021).

Penggunaan rasio leverage yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio leverage menurut Kasmir (2016:153), diantaranya:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva

#### 2.5 Gender Diversity

Gender menurut Anizar dkk. (2022) adalah karakteristik pembeda perilaku, tanggung jawab, sifat antara wanita dan pria berdasarkan kebiasaan sehari-harinya. Persentase keragaman gender yang lebih besar menunjukkan kehadiran dan keterlibatan perempuan yang lebih besar dalam komposisi dewan (Miftah et al., 2019). Meskipun perbedaan tersebut mulai berkurang, perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara laki-laki dan perempuan secara umum diyakini masih ada. *Gender diversity* merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan direksi wanita suatu perusahaan (Septianingsih & Muslih, 2019). Wanita cenderung lebih tertarik dalam mencari fakta, bertanya banyak pertanyaan, tertarik untuk mengetahui bagaimana organisasi sebenarnya beroperasi, serta jujur tentang kelemahan organisasi. *Gender Diversity* menggambarkan persebaran laki-laki dan wanita yang menempati posisi anggota dewan (Johl et al., 2015).

Untuk menanggulangi diskriminasi wanita di dunia pekerjaan, ada salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi berbagai macam bentuk diskriminasi pada kaum wanita yaitu dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023. Pasal 1 menyebutkan bahwa kesetaraan gender adalah kondisi dan kedudukan yang setara antara laki-laki dan perempuan untuk memperoleh hak-haknya sebagai manusia, dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi di seluruh proses pembangunan dan pengambilan keputusan, serta memperoleh manfaat dari pembangunan.

## 2.6 Ukuran Perusahaan

Suatu skala yang dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang diukur dengan tingkat total aset dan penjualan dikenal sebagai Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah untuk mendapatkan modal sehingga memiliki sumber dana yang lebih untuk membiayai investasinya dan menghasilkan keuntungan. Tingkat kepercayaan investor menjadi lebih tinggi, karena memiliki kinerja operasional yang tinggi. Perusahaan



dengan ukuran yang besar dapat menarik investor lebih mudah dibandingkan perusahaan kecil, karena mereka dapat memposisikan investasi dengan lebih fleksibel (Arisandy & Putri, 2022). Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para *stakeholders* (Indriyani & Novius, 2023).

Menurut Rahmi et al. (2019) ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (*Total Assets*) dan total penjualan (*Total Sales*), dan nilai *equity*. Ukuran dari suatu perusahaan dapat dihitung dengan logaritma natural besarnya total aktiva dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan (Maqfirah & Fadhlia, 2019).

## 2.7 Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Adapun ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang keuangan dalam surah At-taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja Keuangan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan strategi atau rencana sebelumnya. Al-Quran menjelaskan dalam surat Al-Ahqaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan (QS. Al-Ahqaf 46: Ayat 19).

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1	Della Gracia Yudistya Putri & Supramono (2022)	<i>Good Corporate Governance and Financial Performance: Moderating Effects of Company Size</i>	<i>Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)</i>	Dewan Direksi (X <sub>1</sub> ) Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) Komite Audit (X <sub>3</sub> ) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan	Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Dewan Direksi dan Ukuran Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran Perusahaan tidak terbukti berperan sebagai variabel moderasi terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				n (Z)	pengaruh seluruh komponen good corporate governance terhadap kinerja keuangan.
2.	Haishan Li & Peng Chen (2018)	<i>Board gender diversity and firm performance: The moderating role of firm size</i>	<i>Business Ethics</i>	<i>Gender Diversity</i> (X <sub>1</sub> ) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	<i>Gender Diversity</i> memiliki dampak positif terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi <i>Gender Diversity</i> terhadap kinerja keuangan.
3.	Bilal Nayef Zureigat, Amer Mohd Al_Hazim, Rafat Batayneh dan Nahed Habis Alrawash edh (2024)	<i>Does board of directors affect financial performance? A study of the Jordanian companies</i>	<i>Uncertain Supply Chain Management</i>	Dewan Direksi (X <sub>1</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	Dewan Direksi berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi berpengaruh terhadap ROE
4.	Fazel Mohammadi Nodeh, Melati Ahmad Anuar, Suresh Ramakrishnan, dan Ali	<i>The Effect of Board Structure on Banks Financial Performance by Moderating Firm Size</i>	<i>Mediterranean Journal of Social Sciences</i>	Dewan Direksi (X <sub>1</sub> ) Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan	Komisaris Independen dan Dewan Direksi berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan antara dewan direksi dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Akbar Raftnia (2016)			n (Z)	secara positif
5.	Kelly, Isnaini Nuzulla Agustin, dan Hesniati (2024)	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Idx30	Media Bina Ilmiah	<i>Gender Diversity</i> (X <sub>1</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	<i>Gender Diversity</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
6.	Andreas Rudiwantoro (2022)	Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (Jabisi)	Komisaris Independen (X <sub>1</sub> ) Dewan Direksi (X <sub>2</sub> ) Komite Audit (X <sub>3</sub> ) Ukuran Perusahaan (X <sub>4</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran dewan direksi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
7.	Sartika Eliya dan Yandi Suprpto (2022)	Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia	SEIKO : Journal of Management & Business	Keberagaman Gender (X <sub>1</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	Keberagaman Gender berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan
8.	Nicky	<i>The Influence</i>	Jurnal	<i>Credit</i>	Risiko kredit, risiko



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Winiadi, Bahtiar Usman, Febria Nalurita, dan Victor Jaya Kusuma (2024)	<i>of Risk, Leverage, Board Gender Diversity, Moderated by Firm Size on Profitability of Banking Sector</i>	Akuntan si Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntan si	<i>Risk (X<sub>1</sub>) Market Risk (X<sub>2</sub>) Leverage (X<sub>3</sub>) Gender Diversity (X<sub>4</sub>) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaann (Z)</i>	pasar, dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Keberagaman gender tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko kredit, risiko pasar, dan <i>Leverage</i> yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. <i>Gender Diversity</i> yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
9.	Mela Febrina dan Ernie Hendrawaty (2023)	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)	<i>Economics and Digital Business Review</i>	Dewan Direksi (X <sub>1</sub> ) Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) Kepemilikan Manajerial (X <sub>3</sub> ) Kepemilikan Institusional (X <sub>4</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan
10.	Laras	Pengaruh	Jurnal	Dewan	Dewan direksi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Clara Intia dan Siti Nur Azizah (2021)	Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)	Direksi (X <sub>1</sub> ) Komisaris Independen (X <sub>2</sub> ) Dewan Pengawas Syariah (X <sub>3</sub> ) Kinerja Keuangan (Y)	dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
	11. Putu Nindya Parista Yanti, Ayu Aryista Dewi, Ni Ketut Rasmini, dan Ni Luh Supadmi (2020)	<i>The Effect of Corporate Governance on Financial Performance with the Company Size as a Moderating</i>	<i>International Journal of Management and Commerce Innovations</i>	Komisaris Independen (X <sub>1</sub> ) Komite Audit (X <sub>2</sub> ) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Komisaris Independen dan Komite Audit, berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan perusahaan.
	12. Maslinawati Mohamad & Noor Raida Abd Rahman (2022)	The "Wonder Women" Presence And Performance- The Moderating Role Of Bank Size	<i>European Proceedings of Finance and Economics</i>	Gender Diversity (X <sub>1</sub> ) Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan secara signifikan mengubah hubungan antara perempuan pada anggota dewan dan kinerja perusahaan dengan memperkuat dampak positif perempuan dalam kinerja direksi dan perusahaan.
	13. Ni Putu Budiadny	<i>Leverage dan Kinerja</i>	Owner: Riset &	<i>Leverage (X<sub>1</sub>)</i>	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada

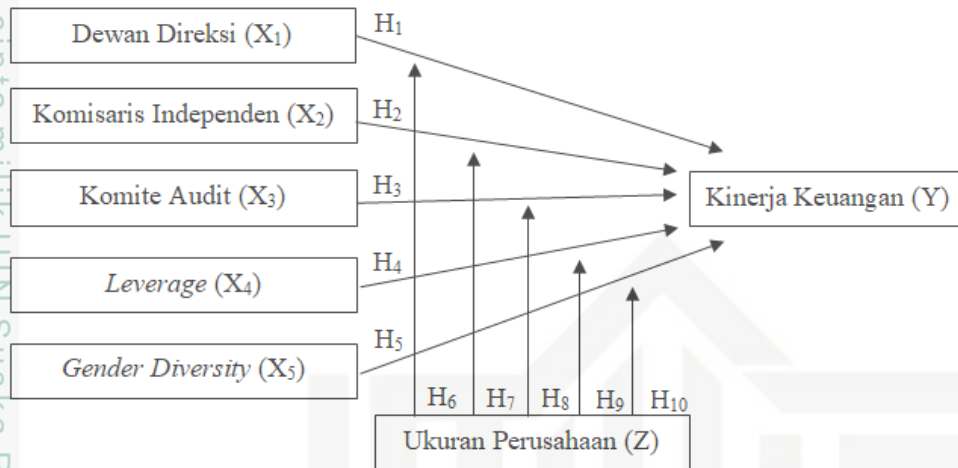
	ani, Putu Pande R. Aprilyani Dewi, dan I G A Desy Arlita (2023)	Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Akuntansi	Kinerja Keuangan (Y) Ukuran Perusahaan (Z)	kinerja keuangan. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh <i>leverage</i> pada kinerja perusahaan.
14	Adil Ridlo Fadillah	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45	Jurnal Akuntansi	Komisaris Independen ( $X_1$ ) Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ) Kepemilikan Institusional ( $X_3$ ) Kinerja Keuangan (Y)	Dewan komisaris independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sumber: Data diolah, 2025

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018:101) kerangka berfikir merupakan pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir menghubungkan antar variabel independen dengan variabel dependen yang akan diteliti. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Data diolah, 2025

## 2.10 Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Dewan Direksi dapat memantau dan mengendalikan manajemen perusahaan secara efektif. Perusahaan dengan jumlah anggota direksi yang banyak akan mempermudah bagi perusahaan untuk meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam suatu perusahaan, maka efesiensi operasional perusahaan akan semakin baik sehingga Kinerja Keuangan akan semakin meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nodeh et al., 2016; Rudiwantoro, 2022; Zureigat et al., 2024) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**$H_1$  : Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**



### 2.10.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan manajemen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori agensi yang memprediksi bahwa semakin independen dewan direksi dari manajemen, semakin baik kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Fadillah, 2017; M. Febrina & Hendrawaty, 2023; Intia & Azizah, 2021; Nodeh et al., 2016; Yanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>2</sub>: Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

### 2.10.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan memperhatikan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal. Tujuan Pembentukan Komite Audit dalam perusahaan pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Semakin besar komposisi komite audit maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan dapat diawasi dengan baik sehingga kinerja keuangan akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (D. G. Y. Putri & Supramono, 2022; Yanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>3</sub> : Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

#### **2.10.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan**

Penggunaan *leverage* yang tinggi didalam perusahaan dapat saja meningkatkan laba perusahaan tetapi di lain sisi dapat menimbulkan resiko kerugian yang tinggi. Hal-hal tersebut dapat dihindari, jika perusahaan dapat mengelola utang dengan baik dan tepat maka tidak akan terjadi kerugian yang sangat beresiko bagi perusahaan, karena penggunaan *leverage* yang baik dan tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga hal tersebut dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Winiadi et al, (2024) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>4</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.10.5 Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan

*Gender diversity* merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan direksi wanita suatu perusahaan (Septianingsih & Muslih, 2019). Karena adanya keberagaman gender pada dewan membawa manfaat bagi perusahaan karena wanita cenderung lebih tertarik dalam mencari fakta, bertanya banyak pertanyaan, tertarik untuk mengetahui bagaimana organisasi sebenarnya beroperasi, serta jujur tentang kelemahan organisasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliya & Suprpto (2024); Li & Chen (2018) yang menyatakan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>5</sub> : *Gender Diversity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

### 2.10.6 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab atas kesuksesan dan kinerja suatu perusahaan dengan menyusun rencana yang strategis dalam menjalankan operasional perusahaan. Proporsi dewan direksi dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar Ukuran Perusahaannya, maka Dewan Direksi akan lebih terdorong untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan dapat memenuhi kepentingan para pemegang saham dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, sehingga koordinasi yang baik antar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewan direksi akan mempengaruhi kecepatan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nodeh et al. (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>0</sub>: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

#### **2.10.7 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi**

Ukuran Perusahaan yang besar memiliki kemungkinan yang tinggi akan adanya masalah agensi, sehingga perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki mekanisme pengawasan yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil untuk mengurangi terjadinya masalah agensi. Maka pada perusahaan yang besar, Dewan Komisaris akan terdorong untuk melakukan pengawasan secara lebih baik sehingga mendukung peningkatan Kinerja Keuangan suatu perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nodeh et al., 2016; Yanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:



**H<sub>7</sub>: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

#### **2.10.8 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi**

Komite audit dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah terjadinya masalah keagenan sehingga perusahaan besar cenderung melakukan pengawasan yang lebih. Pada perusahaan besar peran Komite Audit sangat diperlukan dengan baik untuk menghindari tindakan kecurangan pada pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al, (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>8</sub>: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

#### **2.10.9 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi**

*Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang mempunyai beban tetap atau hutang guna mewujudkan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka pertumbuhan perusahaan akan meningkat, aset yang dipegang perusahaan juga makin besar dan penjualan yang dilakukan perusahaan pun akan semakin besar. Guna mendukung penjualan tersebut akan memerlukan utang yang besar maka akan berdampak pada kinerja perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winiadi et al, (2024) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>9</sub> : Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

**2.10.10 Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi**

Ukuran perusahaan yang lebih besar dengan setidaknya memiliki satu perempuan di dewan direksi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil tanpa perempuan di dewan karena wanita cenderung lebih tertarik dalam mencari fakta, bertanya banyak pertanyaan, tertarik untuk mengetahui bagaimana organisasi sebenarnya beroperasi, serta jujur tentang kelemahan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat dampak positif dari keberagaman gender terhadap kinerja keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohamad & Rahman (2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka diduga:

**H<sub>10</sub> : Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan pengaruh *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*) dalam melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang sesuai kebutuhan penelitian, sehingga dapat menguji kebenaran dan hipotesis penelitian dan membuat kesimpulan atas hasil pengujian (Sugiyono, 2018:8). Metode penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh dari Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan *GenderDiversity* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada suatu penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data dalam penelitian ini. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:137) adalah data yang tersedia pada pihak ketiga dan telah diolah lebih lanjut oleh suatu lembaga dalam bentuk gambar, grafik, diagram, tabel, dan lainnya sehingga lebih informatif untuk digunakan oleh pihak lain. Data Sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024 yang diambil melalui situs web Bursa Efek Indonesia yaitu



<https://www.idx.co.id/id>, situs web perusahaan-perusahaan asuransi, dan situs-situs lain yang dibutuhkan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan batas dari suatu obyek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) dari hasil penelitian yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan. Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan obyek penelitian (Sugiyono, 2018:81). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pemilihan sampel apabila sampel merupakan seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:144). Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, dengan rincian seibagai berikut :

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2.	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3.	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4.	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5.	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6.	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7.	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8.	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9.	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk
10.	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
11.	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
12.	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
13.	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
14.	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	PNIN	Paninvest Tbk
16.	PNLF	Panin Financial Tbk
17.	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18.	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: Data IDX diolah, 2025

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kepustakaan dan pengumpulan dokumentasi, yaitu penggunaan data sekunder yang merupakan dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi yang digunakan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan dan laporan keiberlanjutan perusahaan yang terpilih menjadi sampel di website BEI yaitu <http://www.idx.co.id> dan situs perusahaan-perusahaan asuransi. Sedangkan metode penelitian kepustakaan, yaitu mengolah jurnal, artikel, literatur serta media tertulis yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Penelitian ini menggunakan rasio pasar dengan perhitungan *Tobin's Q* dalam mengukur Kinerja Keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Averio dkk. (2024) *Tobin's Q* atau *Q Ratio* merupakan salah satu rasio penilaian perusahaan yang membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. *Tobin's Q* atau *Q Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$Tobin's Q = \frac{MVS + DEBT}{Total Aset}$$

MVS (Market Value of Stock) = Nilai pasar dari seluruh saham yang beredar, dihitung dengan mengalikan jumlah saham dengan harga saham saat itu

DEBT = Total utang perusahaan

Total aset = Total aset yang dimiliki oleh perusahaan

### 3.5.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage*, dan *Gender Diversity*.

#### 1. Dewan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Dewan Direksi yang berperan dalam mengelola perusahaan (Rudiwantoro, 2022).

**Dewan Direksi = Jumlah anggota Dewan Direksi di perusahaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6). Komisaris Independen didalam penelitian ini dihitung dengan membagi total anggota Komisaris Independen dengan total anggota dewan komisaris (Rudiwantoro, 2022).

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

## 3. Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Komite Audit didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Komite Audit yang berperan dalam mengelola perusahaan (Rudiwantoro, 2022).

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah anggota Komite Audit di perusahaan}$$

## 4. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang telah menggunakan alat untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* didalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(DAR). DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya (Winiadi et al., 2024).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

## 5. Gender Diversity

Gender diversity merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan direksi wanita suatu perusahaan (Septianingsih & Muslih, 2019). Wanita cenderung lebih tertarik dalam mencari fakta, bertanya banyak pertanyaan, tertarik untuk mengetahui bagaimana organisasi sebenarnya beroperasi, serta jujur tentang kelemahan organisasi. *Gender Diversity* menggambarkan persebaran laki-laki dan wanita yang menempati posisi anggota dewan (Galletta et al., 2022). *Gender Diversity* didalam penelitian ini dihitung dengan membagi total anggota direksi wanita dengan total anggota dewan direksi (Kelly et al., 2024).

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah direksi wanita}}{\text{Jumlah anggota Dewan Direksi}} \times 100\%$$

### 3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel Moderasi (*moderating variable*), adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Hardani et al., 2020:306). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Suatu skala yang dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang diukur dengan tingkat total aset dan penjualan dikenal sebagai Ukuran Perusahaan. Menurut Rudiwantoro (2022) Untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dengan beberapa cara, antara lain total aktiva (*Total Assets*) dan total

ini menghitung Ukuran Perusahaan dengan menggunakan total aktiva yang diproksikan dengan rumus size sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1	Dewan Direksi (X <sub>1</sub> )	Dewan Direksi adalah orang yang memiliki wewenang dan berkewajiban atas berbagai kegiatan dan kepengurusan yang berkaitan dengan perusahaan. Dewan Direksi didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Dewan Direksi yang berperan dalam mengelola perusahaan (Rudiwantoro, 2022)	Jumlah anggota Dewan Direksi di perusahaan
2	Komisaris Independen (X <sub>2</sub> )	Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Sudarmanto dkk., 2021:6)	$\frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$
3	Komite Audit (X <sub>3</sub> )	Komite Audit merupakan bagian dari organ pengelola risiko dibawah Dewan Komisaris. Komite Audit didalam penelitian ini dilihat pada total anggota Komite Audit yang berperan dalam mengelola perusahaan (Rudiwantoro, 2022)	Jumlah anggota Komite Audit di perusahaan
4	Leverage (X <sub>4</sub> )	Leverage merupakan rasio yang telah menggunakan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		alat untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya (Winiadi et al., 2024)	$\frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$
5.	Gender Diversity (X <sub>5</sub> )	<i>Gender Diversity</i> menggambarkan persebaran laki-laki dan wanita yang menempati posisi anggota dewan (Galletta et al., 2022). <i>Gender Diversity</i> didalam penelitian ini dihitung dengan membagi total anggota direksi wanita dengan total anggota dewan direksi (Kelly et al., 2024).	$\frac{Jumlah\ direksi\ wanita}{Jumlah\ anggota\ Dewan\ Direksi} \times 100\%$
6.	Kinerja Keuangan (Y)	Menurut Averio dkk. (2024) <i>Tobin's Q</i> atau <i>Q Ratio</i> merupakan salah satu rasio penilaian perusahaan yang membandingkan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan	$\frac{MVS + DEBT}{Total\ Aset}$
7.	Ukuran Perusahaan (Z)	Suatu skala yang dapat menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang diukur dengan tingkat total aset dan penjualan dikenal sebagai Ukuran Perusahaan (Rudiwanto 2022)	$Ln(Total\ Aktiva)$

Sumber: Data Olahan, 2025

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Eviews 12 dalam pengolahan data. Menurut Sugiyanto dkk. (2022:11) Eviews (Econometric Views) adalah program yang

mudah dioperasikan yang merupakan aplikasi komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistik dan ekonometri jenis runtun-waktu (Time Series). Uji-uji yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:232) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2 Model Estimasi Data Panel

#### 1. *Common Effect Model*

Model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah model *Common Effect Model*. Hal ini disebabkan karena model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat adanya perbedaan dalam dimensi waktu. Maka dengan metode ini dapat menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi parameter dalam model regresi linear yang meminimalkan jumlah kuadrat selisih antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi oleh model tersebut (Basuki & Prawoto, 2019:252).

#### 2. *Fixed effect Model*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* adalah teknik *variable dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar perusahaan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Basuki & Prawoto, 2019:253).

### 3. *Random Effect Model*

*Random Effect Model* ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*. *Generalized Least Squares* adalah metode estimasi parameter dalam model regresi linier yang memperluas metode Ordinary Least Squares (OLS) ketika asumsi-asumsi klasik OLS tidak terpenuhi, khususnya ketika ada heteroskedastisitas atau autokorelasi dalam sisaan (residual) model (Basuki & Prawoto, 2019:253).

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 1. Uji *Chow*

*Chow* test merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect (CE)* ataukah *Fixed Effect (FE)* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:104).

Apabila hasil:

$H_0$ : *Common Effect (CE)*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1$ : *Fixed Effect* (FE)

## 2. *Hausman Test*

*Hausman* test adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105). Apabila Hasil:

$H_0$ : *Random Effect* (RE)

$H_1$ : *Fixed Effect* (FE)

## 3. *Lagrange Multiplier (LM) Test*

*Lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji untuk mengetahui model antara *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* (PLS) untuk digunakan dalam mengestimasi data panel (Sugiyanto dkk., 2022:105).

Apabila Hasil:

$H_0$ : *Common Effect* (CE)

$H_1$ : *Random Effect* (RE)

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa model regresi tidak bias dan parameternya bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) (Sugiyanto et al., 2022:87).

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berada dalam sebaran normal (Ghozali, 2017:145). Dalam penelitian ini akan digunakan uji Jarque Bera (JB). Pengujian dengan uji Jarque Bera dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai  $\alpha$  0,05 (5%). Jika hasil uji Jarque Bera  $>$  dari nilai probabilitas pada  $\alpha = 0,05$ , maka artinya data berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji jarque bera  $<$  nilai probabilitas pada  $\alpha = 0,05$ , maka yang berarti data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas pada model regresi yang dilakukan. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat dideteksi dengan melihat hasil korelasi antara dua variabel independen yang melebihi 0,80 dapat menjadi pertanda bahwa multikolinearitas merupakan masalah serius (Ghozali, 2017:73).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan  $\leq 0,05$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat heterokedastisitas (Ghozali, 2017:90).

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Uji ini biasanya ditemukan ketika data yang dimiliki merupakan data runtut waktu (time series). Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif.	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

#### 3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kurun waktu tertentu dengan berbagai subyek seperti perusahaan (Gujarati & Porter, 2009:591). Persamaan analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = \alpha + \beta_2 X_{2it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = \alpha + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = \alpha + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

$$Y = \alpha + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Keterangan :

$Y$  = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Dewan Direksi

$X_2$  = Komisaris Independen

$X_3$  = Komite Audit

$X_4$  = *Leverage*

$X_5$  = *Gender Diversity*

$\varepsilon$  = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

#### 3.6.6 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis regresi moderasi (MRA) merupakan persamaan regresi yang mengandung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Rahadi & Farid, 2021:29). Persamaan analisis regresi moderasi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1(X_{1it} Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

$$Y = \beta_2(X_{2it} Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

$$Y = \beta_3(X_{3it} Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

$$Y = \beta_4(X_{4it} Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

$$Y = \beta_5(X_{5it} Z_{it}) + \varepsilon_{it}$$

#### Keterangan :

$Y$  = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Dewan Direksi

$X_2$  = Komisaris Independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3 = Komite Audit

X4 = *Leverage*

X5 = *Gender Diversity*

Z = Ukuran Perusahaan

$\epsilon$  = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.6.7 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:57). Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

- Nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- Nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada dasarnya dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam presentase berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Jika nilai  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antar variabel. Jika nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$

mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$  berarti antar variabel memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2017:55).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar  $0,3335 > 0,05$  dengan koefisien  $0,040510$ . Hasil ini menjelaskan bahwa dewan direksi belum mampu melakukan koordinasi serta pengambilan keputusan yang tepat dalam menjalankan fungsi kontrol yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga naik atau turunnya jumlah dewan direksi tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar  $0,0000$  dengan koefisien  $-1,225413$ . Hasil ini menjelaskan bahwa pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh komisaris independen belum dijalankan secara maksimal terutama dalam mencegah terjadinya pekerjaan yang merugikan perusahaan, sementara itu biaya yang dikeluarkan untuk membiayai komisaris independen terus dilakukan. Akibatnya laba menjadi turun dan pada akhirnya semakin banyak proporsi komisaris independen maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,6486 dengan koefisien 0,056193. Hasil ini menjelaskan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena komite audit tidak terlibat dalam operasional perusahaan sehari-hari atau dalam pengambilan keputusan strategis yang dapat dengan langsung memengaruhi kinerja keuangan.
4. *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,0000 dengan koefisien 2,473686. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat menggunakan hutangnya untuk membeli aset dan aset tersebut dapat memaksimalkan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang maksimal akan didapat jika perusahaan menggunakan hutangnya dengan semaksimal mungkin.
5. *Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,0196 dengan koefisien -0,478917. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan keberagaman gender perlu menginvestasikan lebih banyak waktu dan sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan untuk memastikan bahwa semua anggota tim dapat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama secara efektif. Biaya ini dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka pendek.

6. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,2339 dengan koefisien 0,001673. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang besar tanpa adanya pengelola dan pengawasan dari dewan direksi yang berkualitas, berpengalaman dan berkompeten tidak akan dapat membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
7. Ukuran Perusahaan memperlemah hubungan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,0005 dengan koefisien -0,033601. Hasil ini menjelaskan bahwa satu atau dua komisaris independen sulit memiliki pengaruh signifikan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar akan menciptakan hambatan struktural dan informasi yang dapat mengurangi efektivitas peran komisaris independen dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan.
8. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,1946 dengan koefisien 0,005604. Hasil ini

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa meskipun perusahaan besar memiliki kekuatan finansial yang lebih baik, namun komite audit tidak terlibat dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan strategis serta aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Oleh karena itu, komite audit yang berjumlah besar tidak efektif yang pada gilirannya tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

9. Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,0000 dengan koefisien 0,096040. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang lebih besar dapat memanfaatkan skala ekonomi dalam kegiatan operasionalnya untuk peningkatan kinerjanya. Hal ini dapat menghasilkan efisiensi biaya yang lebih besar, termasuk biaya bunga utang yang lebih rendah. Selain itu, sumber daya keuangan berkualitas tinggi lebih mudah diakses melalui pasar modal dan lembaga keuangan, yang umumnya tersedia bagi bank-bank yang lebih besar.

10. Ukuran Perusahaan memperlemah hubungan *Gender Diversity* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Hasil secara statistik yang didapat nilai *probability* sebesar 0,0274 dengan koefisien -0,014781. Hasil ini menjelaskan bahwa perusahaan yang besar tentunya akan memiliki jumlah dewan yang banyak. Hal tersebut dapat menyebabkan dampak positif dari keberagaman gender kurang terasa dalam pengambilan keputusan tingkat atas maupun

dampak langsung pada kinerja keuangan. Selain itu, jika keberagaman gender ini tidak diikuti dengan kepemimpinan yang substansial, maka pengaruhnya terhadap kinerja keuangan justru menjadi lemah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi perusahaan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan terhadap kinerja keuangan serta sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan variabel moderasi lain yang mampu memperkuat kinerja keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan dapat memperluas populasi dan sampel penelitian yang tidak hanya fokus pada perusahaan asuransi serta peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode atau tahun penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Alinea.id. (2023). *Rentetan Bom Waktu Gagal Bayar Asuransi*. <https://www.alinea.id/bisnis/rentetan-bom-waktu-gagal-bayar-asuransi-b2hOV9L3T>

Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14752234>

Anizar, S., Anastasia, M., Rahman, A., & Yanti, J. B. (2022). Pengaruh Gender Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(1), 156–163. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1366>

Arisandy, N., & Putri, Radiani Eka. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *The Journal of Taxation : Tax Center*, 3, 27–49.

Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin's Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>

Bagiana, I. K. (2022). *Corporate Governance Tinjauan Teori dan Praktis*. Universitas Mahasaraswati Press.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (1st ed.). Rajawali Pers.

Bisnis.com. (2021). *OJK: Tata Kelola Perusahaan jadi Akar Masalah Kasus-Kasus Asuransi*. <https://finansial.bisnis.com/read/20210427/215/1386851/ojk-tata-kelola-perusahaan-jadi-akar-masalah-kasus-kasus-asuransi>

Bisnis.com. (2025, March 6). *Industri Asuransi Umum Bukukan Rugi Rp10,13 Triliun pada 2024, Ini Biang Keladinya*. <https://finansial.bisnis.com/read/20250306/215/1859009/industri-asuransi-umum-bukukan-rugi-rp1013-triliun-pada-2024-ini-biang-keladinya>

Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P. R. A., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moderasi. *Owner*, 7(4), 2874–2883.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1684>

CNBC. (2023). *6 Kasus Gagal Bayar Ini Nodai Asuransi RI, Nilainya Fantastis*.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230912130026-17-471737/6-kasus-gagal-bayar-ini-nodai-asuransi-ri-nilainya-fantastis>

Eliya, S., & Suprpto, Y. (2024). Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*.

Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.  
<https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.294>

Fatikha, N., & Yudiana, F. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Dengan Size Sebagai Variabel Moderating Pada BUS Periode 2015-2020. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i2.4415>

Fauziah, F., Mahyarni, M., & Julina, J. (2023). Pengaruh Premi Dan Produk Asuransi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pt Asuransi Takaful Pekanbaru. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), Article 3.

Febrina, M., & Hendrawaty, E. (2023). *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020)*. 4(1).

Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89.  
<https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>

Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).

Galletta, S., Mazzù, S., Naciti, V., & Vermiglio, C. (2022). Gender diversity and sustainability performance in the banking industry. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 161–174.  
<https://doi.org/10.1002/csr.2191>

Gayatri, N. L. P. S., & Sunarsih, N. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Paulus Journal of Accounting*, 2(1). <https://doi.org/10.34207/pja.v2i1.92>

Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). Douglas Reiner.

Hanafi, Dr. M. M., & Halim, Prof. Dr. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.

Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.

Indriyani, A., & Novius, A. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 1*.

Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3.

John, S. K., Kaur, S., & Cooper, B. J. (2015). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 239–243. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2015.V3.187>

Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). *The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public*. 6(2).

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. cet.12). Rajawali Pers.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kelly, Agustin, I. N., & Hesniati. (2024). Pengaruh Gender Diversity Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Dalam IDX30. *Media Bina Ilmiah*, 18.
- Khaoula, F., & Moez, D. (2019). The Moderating Effect of The Board of Directors on Firm Value and Tax Planning: Evidence From European Listed Firms. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 331–343. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.005>
- Krisanti, W. (2025, January 22). Keberagaman dan Inklusivitas di Tempat Kerja Meningkatkan Resiliensi Bisnis. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/artikel/resiliensi-bisnis-melalui-keberagaman-dan-inklusivitas-di-tempat-kerja>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Li, H., & Chen, P. (2018). Board gender diversity and firm performance: The moderating role of firm size. *Business Ethics: A European Review*, 27(4), 294–308. <https://doi.org/10.1111/beer.12188>
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>
- Maulida, N. R., Novius, A., & Muklis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325.
- Miftah, D., Murwaningsari, E., & Mayangsari, S. (2019). *The Effect Of Independency And Gender Diversity Of The Board Of Commissioners On Cost Efficiency: Internal Audit Quality As A Moderating Variable*. 20(5).
- Mohamad, M., & Rahman, N. R. A. (2023). *The “Wonder Women” Presence and Performance- The Moderating Role of Bank Size*. 120–136. <https://doi.org/10.15405/epfe.23081.11>
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 245–255.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nodeh, F. M., Anuar, M. A., Ramakrishnan, S., & Raftnia, A. A. (2016). The Effect of Board Structure on Banks Financial Performance by Moderating Firm Size. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1p258>
- Pricilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(2). <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.226>
- Purba, R. C. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 231. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i2.628>
- Putri, D. G. Y. & Supramono. (2022). Good Corporate Governance and Financial Performance: Moderating Effects of Company Size. *Quantitative Economics and Management Studies*, 3(6), 932–943. <https://doi.org/10.35877/454RI.qems1251>
- Putri, S. S. E., Sukri, S. A., & Djamil, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi, Komitmen Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Kota Dumai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating*. CV. Lentera Ilmu Mandiri.
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>
- Rudiwanto, A. (2022). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3, 41–51. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.413>
- Rukmana, D. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. 7.
- Sadewa, N., & Yasa, G. W. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Pada Agency Cost. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2016.v11.i01.p03>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Umsu Press.
- Septianingsih, L. R., & Muslih, M. (2019). Board Size, Ownership Diffusion, Gender Diversity, Media Exposure, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 218–229. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i2.1995>
- Sohdi, L. R. (2024). The Influence of Gender Diversity on Board and Company Debt Policy on Corporate Performance. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9, 134–155.
- Subiyanto, T. S., & Amanah, L. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan*. 11.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyanto, E. K., Eko, S., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suhadak, S., Mangesti Rahayu, S., & Handayani, S. R. (2019). GCG, Financial Architecture on Stock Return, Financial Performance and Corporate Value. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(9), 1813–1831. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-09-2017-0224>
- Tanjung, R., & Permata Sari, D. (2020). Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Agronesia (Inkaba). *Jurnal Akuntansi*, 13(2).
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.
- Winiadi, N., Usman, B., & Nalurita, F. (2024). The Influence of Risk, Leverage, Board Gender Diversity, Moderated by Firm Size on Profitability of Banking Sector. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 10(2), 56–74. <https://doi.org/10.31289/jab.v10i2.12431>
- Yanti, P. N. P., Dewi, A. A., Rasmini, N. K., & Supadmi, N. L. (2020). *The Effect of Corporate Governance on Financial Performance with the Company Size as a Moderating*. 8(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Yunia, D. (2018). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Earning Per Share (Eps). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1). <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4159>
- Zureigat, B. N., Al Hazimeh, A. M., Batayneh, R., & Alrawashedh, N. H. (2024). Does board of directors affect financial performance? A study of the Jordanian companies. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(3), 1441–1450. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.4.007>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN



### Lampiran 1. Dewan Direksi (X<sub>1</sub>)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Anggota Dewan Direksi
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	4
			2022	5
			2023	3
			2024	4
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	5
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	6
			2022	6
			2023	6
			2024	6
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	4
			2022	5
			2023	4
			2024	4
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	5
			2022	5
			2023	4
			2024	4
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	5
			2022	5
			2023	4
			2024	4
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	5
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	2
			2022	2
			2023	2
			2024	2
10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	2021	2
			2022	3
			2023	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2024	3
11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	7
			2022	6
			2023	6
			2024	6
12.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	4
			2022	3
			2023	4
			2024	4
13.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	5
			2022	5
			2023	5
			2024	3
14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	4
15.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
16.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
17.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	6
			2022	5
			2023	5
			2024	5
18.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	4
			2022	3
			2023	3
			2024	3

## Lampiran 2. Komisaris Independen (X<sub>2</sub>)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	DKI (%)
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	3	4	0,75
			2022	3	4	0,75
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	3	4	0,75
			2022	3	4	0,75
			2023	2	3	0,67
			2024	2	3	0,67
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	2	4	0,50
			2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	3	5	0,60
			2022	3	5	0,60
			2023	3	5	0,60
			2024	2	4	0,50
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	2	4	0,50
			2022	2	4	0,50
			2023	1	3	0,33
			2024	2	4	0,50
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	2	4	0,50
			2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	2	3	0,67
			2022	2	3	0,67
			2023	2	3	0,67
			2024	2	3	0,67
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	2	3	0,67
			2022	2	3	0,67
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	1	2	0,50
			2022	1	2	0,50
			2023	1	2	0,50
			2024	1	2	0,50
10.	Asuransi Jiwa	JMAS	2021	2	4	0,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11.	Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk		2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	2	3	0,67
12.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	3	6	0,50
			2022	3	6	0,50
			2023	3	6	0,50
			2024	3	6	0,50
13.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	2	3	0,67
			2022	2	3	0,67
			2023	3	6	0,50
			2024	3	6	0,50
14.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	1	3	0,33
			2022	1	3	0,33
			2023	1	3	0,33
			2024	1	3	0,33
15.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	2	3	0,67
			2022	2	3	0,67
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50
16.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	2	3	0,67
			2022	1	3	0,33
			2023	1	3	0,33
			2024	1	3	0,33
17.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	1	4	0,25
			2022	1	3	0,33
			2023	1	3	0,33
			2024	1	3	0,33
18.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	3	6	0,50
			2022	2	5	0,40
			2023	2	5	0,40
			2024	2	5	0,40
19.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	2	3	0,67
			2022	2	3	0,67
			2023	2	3	0,67
			2024	2	3	0,67

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3. Komite Audit (X<sub>3</sub>)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Anggota Komite Audit
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	3
			2022	4
			2023	4
			2024	4
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	2021	3
			2022	4
			2023	3
			2024	3
11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
12.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
13.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
15.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
16.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3
17.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	4
			2022	4
			2023	4
			2024	4
18.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	3
			2022	3
			2023	3
			2024	3



#### Lampiran 4. Leverage (X<sub>4</sub>)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	983.787.506.000	2.495.890.568.000	0,394
			2022	966.617.847.000	2.472.105.924.000	0,391
			2023	1.115.590.529.000	2.664.450.707.000	0,419
			2024	1.192.828.879.000	2.751.906.616.000	0,433
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	519.767.542.250	666.903.762.608	0,779
			2022	723.212.184.767	933.279.448.053	0,775
			2023	781.519.951.544	997.499.063.265	0,783
			2024	847.738.126.164	1.071.029.172.856	0,792
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	2.793.055.857.000	4.652.817.906.000	0,600
			2022	3.005.509.450.000	4.705.846.343.000	0,639
			2023	3.410.344.046.000	5.116.000.794.000	0,667
			2024	3.548.732.475.000	5.366.438.278.000	0,661
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	598.914.685.000	954.657.152.000	0,627
			2022	620.559.335.000	989.810.930.000	0,627
			2023	582.681.646.000	970.378.457.000	0,600
			2024	481.266.234.000	903.498.744.000	0,533
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	462.797.631.000	822.740.369.000	0,563
			2022	523.847.643.000	888.973.513.000	0,589
			2023	611.216.174.000	982.940.217.000	0,622
			2024	684.080.375.000	1.082.550.737.000	0,632
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	219.398.368.810	527.852.244.647	0,416
			2022	181.189.695.973	499.031.756.093	0,363
			2023	174.349.279.333	498.723.136.080	0,350
			2024	246.340.224.481	573.437.684.823	0,430
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	518.209.589.004	981.089.572.950	0,528
			2022	686.518.502.953	1.063.470.852.516	0,646
			2023	575.621.048.674	961.063.073.477	0,599
			2024	717.540.883.246	1.108.514.523.644	0,647
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	862.113.850.198	1.411.160.148.272	0,611
			2022	1.013.123.874.462	1.627.241.657.686	0,623
			2023	1.172.290.013.843	1.850.769.013.354	0,633
			2024	1.060.235.701.791	1.748.726.624.469	0,606
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	196.357.274.613	736.066.661.447	0,267
			2022	497.542.929.476	1.038.909.850.191	0,479
			2023	567.319.781.674	1.114.751.529.283	0,509
			2024	582.730.626.202	1.131.490.213.441	0,515

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.

5. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

6. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.

8. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

9. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.

11. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

12. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	2021	135.341.296.890	249.050.970.770	0,543
			2022	170.464.506.569	293.113.078.294	0,582
			2023	205.974.904.965	303.071.537.483	0,680
			2024	231.469.239.601	306.175.510.140	0,756
11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	8.501.397.000.000	16.344.767.000.000	0,520
			2022	7.569.825.000.000	15.536.442.000.000	0,487
			2023	7.221.590.000.000	14.953.956.000.000	0,483
			2024	6.751.669.000.000	14.591.426.000.000	0,463
12.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	2.051.451.547.356	2.923.286.260.687	0,702
			2022	2.200.516.017.855	2.930.664.711.078	0,751
			2023	1.925.683.411.166	2.769.428.113.972	0,695
			2024	2.180.240.658.651	3.074.044.644.967	0,709
13.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	2.598.192.156.244	3.981.209.430.121	0,653
			2022	2.889.160.395.057	4.286.126.027.232	0,674
			2023	3.325.712.066.169	4.772.680.650.982	0,697
			2024	3.512.629.661.409	4.965.831.523.631	0,707
14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	397.498.550.318	534.962.808.558	0,743
			2022	749.724.065.352	989.741.834.422	0,757
			2023	1.346.709.540.653	1.627.392.898.057	0,828
			2024	2.205.819.612.615	2.562.013.170.057	0,861
15.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	152.585.243.000.000	218.756.092.000.000	0,698
			2022	155.639.089.000.000	226.231.385.000.000	0,688
			2023	161.979.201.000.000	236.301.404.000.000	0,685
			2024	180.161.997.000.000	260.390.233.000.000	0,692
16.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	152.549.623.000.000	216.684.373.000.000	0,704
			2022	155.644.138.000.000	224.412.397.000.000	0,694
			2023	161.990.652.000.000	234.576.028.000.000	0,691
			2024	180.214.493.000.000	257.058.615.000.000	0,701
17.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	11.398.324.596.000	20.188.056.012.000	0,565
			2022	12.409.207.168.000	21.581.305.468.000	0,575
			2023	14.858.084.382.000	25.137.942.615.000	0,591
			2024	15.841.520.960.000	26.350.070.532.000	0,601
18.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	115.984.412.838	356.588.372.475	0,325
			2022	110.511.030.657	297.046.208.202	0,372
			2023	89.305.716.000	242.935.248.490	0,368
			2024	90.986.566.446	243.101.289.401	0,374



### Lampiran 5. Gender Diversity (X<sub>5</sub>)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Jumlah Dewan Direksi Wanita	Jumlah Anggota Dewan Direksi	GD (%)
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	1	4	0,250
			2022	2	5	0,400
			2023	2	3	0,667
			2024	2	2	1,000
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	3	6	0,500
			2022	3	6	0,500
			2023	3	6	0,500
			2024	1	5	0,200
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	1	6	0,167
			2022	1	6	0,167
			2023	1	6	0,167
			2024	1	6	0,167
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	1	4	0,250
			2022	1	5	0,200
			2023	1	4	0,250
			2024	1	4	0,250
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	1	5	0,200
			2022	1	5	0,200
			2023	2	4	0,500
			2024	2	4	0,500
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	1	5	0,200
			2022	1	5	0,200
			2023	1	4	0,250
			2024	1	4	0,250
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	0	3	0,000
			2022	1	3	0,333
			2023	1	3	0,333
			2024	1	3	0,333
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	0	5	0,000
			2022	0	5	0,000
			2023	0	5	0,000
			2024	0	5	0,000
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	0	2	0,000
			2022	0	2	0,000
			2023	0	2	0,000
			2024	0	2	0,000
10.	Asuransi Jiwa	JMAS	2021	0	2	0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk		2022	0	3	0,000
			2023	0	3	0,000
			2024	0	3	0,000
12.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	0	7	0,000
			2022	0	6	0,000
			2023	0	6	0,000
			2024	0	6	0,000
13.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	0	4	0,000
			2022	0	3	0,000
			2023	0	4	0,000
			2024	0	4	0,000
14.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	3	5	0,600
			2022	3	5	0,600
			2023	3	5	0,600
			2024	2	3	0,667
15.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	1	3	0,333
			2022	1	3	0,333
			2023	1	3	0,333
			2024	1	4	0,250
16.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	1	3	0,333
			2022	1	3	0,333
			2023	1	3	0,333
			2024	1	3	0,333
17.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	2	3	0,667
			2022	2	3	0,667
			2023	2	3	0,667
			2024	1	3	0,333
18.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	0	6	0,000
			2022	0	5	0,000
			2023	0	5	0,000
			2024	0	5	0,000
19.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	1	4	0,250
			2022	1	3	0,333
			2023	1	3	0,333
			2024	1	3	0,333



## Lampiran 6. Kinerja Keuangan (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	MVS	DEBT	Total Aset	KK
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	5.850	620.806.680	3.631.719.078.000	983.787.506.000	2.495.890.568.000	1,849
			2022	6.700	620.806.680	4.159.404.756.000	966.617.847.000	2.472.105.924.000	2,074
			2023	5.800	620.806.680	3.600.678.744.000	1.115.590.529.000	2.664.450.707.000	1,770
			2024	3.800	620.806.680	2.359.065.384.000	1.192.828.879.000	2.751.906.616.000	1,291
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	74	2.940.000.000	217.560.000.000	519.767.542.250	666.903.762.608	1,106
			2022	77	2.940.000.000	226.380.000.000	723.212.184.767	933.279.448.053	1,017
			2023	93	4.900.000.000	455.700.000.000	781.519.951.544	997.499.063.265	1,240
			2024	86	4.900.000.000	421.400.000.000	847.738.126.164	1.071.029.172.856	1,185
3	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	336	5.001.552.516	1.680.521.645.376	2.793.055.857.000	4.652.817.906.000	0,961
			2022	360	5.001.552.516	1.800.558.905.760	3.005.509.450.000	4.705.846.343.000	1,021
			2023	290	5.001.552.516	1.450.450.229.640	3.410.344.046.000	5.116.000.794.000	0,950
			2024	330	5.001.552.516	1.650.512.330.280	3.548.732.475.000	5.366.438.278.000	0,969
4	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	294	348.386.472	102.425.622.768	598.914.685.000	954.657.152.000	0,735
			2022	540	348.386.472	188.128.694.880	620.559.335.000	989.810.930.000	0,817
			2023	700	348.386.472	243.870.530.400	582.681.646.000	970.378.457.000	0,852
			2024	462	348.386.472	160.954.550.064	481.266.234.000	903.498.744.000	0,711
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	955	192.000.000	183.360.000.000	462.797.631.000	822.740.369.000	0,785
			2022	900	192.000.000	172.800.000.000	523.847.643.000	888.973.513.000	0,784
			2023	470	384.000.000	180.480.000.000	611.216.174.000	982.940.217.000	0,805
			2024	482	384.000.000	185.088.000.000	684.080.375.000	1.082.550.737.000	0,803



Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	139	1.400.000.000	194.600.000.000	219.398.368.810	527.852.244.647	0,784
		2022	123	1.400.000.000	172.200.000.000	181.189.695.973	499.031.756.093	0,708
		2023	125	1.400.000.000	175.000.000.000	174.349.279.333	498.723.136.080	0,700
		2024	110	1.400.000.000	154.000.000.000	246.340.224.481	573.437.684.823	0,698
Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	260	8.958.380.460	2.329.178.919.600	518.209.589.004	981.089.572.950	2,902
		2022	105	8.958.380.460	940.629.948.300	686.518.502.953	1.063.470.852.516	1,530
		2023	50	8.958.380.460	447.919.023.000	575.621.048.674	961.063.073.477	1,065
		2024	11	8.958.380.460	98.542.185.060	717.540.883.246	1.108.514.523.644	0,736
Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	1.695	304.283.840	515.761.108.800	862.113.850.198	1.411.160.148.272	0,976
		2022	1.630	304.283.840	495.982.659.200	1.013.123.874.462	1.627.241.657.686	0,927
		2023	1.565	304.283.840	476.204.209.600	1.172.290.013.843	1.850.769.013.354	0,891
		2024	342	1.217.135.360	416.260.293.120	1.060.235.701.791	1.748.726.624.469	0,844
Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	1.000	5.000.000.000	5.000.000.000.000	196.357.274.613	736.066.661.447	7,060
		2022	865	5.000.000.000	4.325.000.000.000	497.542.929.476	1.038.909.850.191	4,642
		2023	585	5.000.000.000	2.925.000.000.000	567.319.781.674	1.114.751.529.283	3,133
		2024	462	5.000.000.000	2.310.000.000.000	582.730.626.202	1.131.490.213.441	2,557
Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	JMAS	2021	174	1.000.000.000	174.000.000.000	135.341.296.890	249.050.970.770	1,242
		2022	105	1.000.000.000	105.000.000.000	170.464.506.569	293.113.078.294	0,940
		2023	61	1.000.000.000	61.000.000.000	205.974.904.965	303.071.537.483	0,881
		2024	145	1.000.000.000	145.000.000.000	231.469.239.601	306.175.510.140	1,230
Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	6.175	2.100.000.000	12.967.500.000.000	8.501.397.000.000	16.344.767.000.000	1,314
		2022	5.175	2.100.000.000	10.867.500.000.000	7.569.825.000.000	15.536.442.000.000	1,187
		2023	6.025	2.100.000.000	12.652.500.000.000	7.221.590.000.000	14.953.956.000.000	1,329
		2024	7.250	2.100.000.000	15.225.000.000.000	6.751.669.000.000	14.591.426.000.000	1,506
Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	4.900	150.000.000	735.000.000.000	2.051.451.547.356	2.923.286.260.687	0,953
		2022	5.850	150.000.000	877.500.000.000	2.200.516.017.855	2.930.664.711.078	1,050

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan bahan pustaka, atau keperluan lain yang wajar.  
2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.





13.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2023	4.050	300.000.000	1.215.000.000.000	1.925.683.411.166	2.769.428.113.972	1,134
			2024	314	3.000.000.000	942.000.000.000	2.180.240.658.651	3.074.044.644.967	1,016
14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	4.230	517.791.681	2.190.258.810.630	2.598.192.156.244	3.981.209.430.121	1,203
			2022	4.310	517.791.681	2.231.682.145.110	2.889.160.395.057	4.286.126.027.232	1,195
			2023	2.080	517.791.681	1.077.006.696.480	3.325.712.066.169	4.772.680.650.982	0,922
			2024	910	517.791.681	471.190.429.710	3.512.629.661.409	4.965.831.523.631	0,802
15.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	120	1.525.819.116	183.098.293.920	397.498.550.318	534.962.808.558	1,085
			2022	99	2.647.030.331	262.056.002.769	749.724.065.352	989.741.834.422	1,022
			2023	74	2.924.486.639	216.412.011.286	1.346.709.540.653	1.627.392.898.057	0,961
			2024	159	2.924.486.639	464.993.375.601	2.205.819.612.615	2.562.013.170.057	1,042
16.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	680	4.068.323.920	2.766.460.265.600	152.585.243.000.000	218.756.092.000.000	0,710
			2022	1.245	4.068.323.920	5.065.063.280.400	155.639.089.000.000	226.231.385.000.000	0,710
			2023	985	4.068.323.920	4.007.299.061.200	161.979.201.000.000	236.301.404.000.000	0,702
			2024	1.055	4.068.323.920	4.292.081.735.600	180.161.997.000.000	260.390.233.000.000	0,708
17.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	172	32.022.073.293	5.507.796.606.396	152.549.623.000.000	216.684.373.000.000	0,729
			2022	358	32.022.073.293	11.463.902.238.894	155.644.138.000.000	224.412.397.000.000	0,745
			2023	264	32.022.073.293	8.453.827.349.352	161.990.652.000.000	234.576.028.000.000	0,727
			2024	430	32.022.073.293	13.769.491.515.990	180.214.493.000.000	257.058.615.000.000	0,755
18.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	1.595	1.777.777.800	2.835.555.591.000	11.398.324.596.000	20.188.056.012.000	0,705
			2022	1.735	1.777.777.800	3.084.444.483.000	12.409.207.168.000	21.581.305.468.000	0,718
			2023	1.020	3.555.575.600	3.626.687.112.000	14.858.084.382.000	25.137.942.615.000	0,735
			2024	1.030	3.555.575.600	3.662.242.868.000	15.841.520.960.000	26.350.070.532.000	0,740
19.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	163	1.460.573.616	238.073.499.408	115.984.412.838	356.588.372.475	0,993
			2022	178	1.460.573.616	259.982.103.648	110.511.030.657	297.046.208.202	1,247
			2023	150	1.460.573.616	219.086.042.400	89.305.716.000	242.935.248.490	1,269
			2024	109	1.460.573.616	159.202.524.144	90.986.566.446	243.101.289.401	1,029

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data untuk keperluan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

## Lampiran 7. Ukuran Perusahaan (Z)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	2021	2.495.890.568.000	28,546
			2022	2.472.105.924.000	28,536
			2023	2.664.450.707.000	28,611
			2024	2.751.906.616.000	28,643
2.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	2021	666.903.762.608	27,226
			2022	933.279.448.053	27,562
			2023	997.499.063.265	27,629
			2024	1.071.029.172.856	27,700
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	2021	4.652.817.906.000	29,168
			2022	4.705.846.343.000	29,180
			2023	5.116.000.794.000	29,263
			2024	5.366.438.278.000	29,311
4.	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2021	954.657.152.000	27,585
			2022	989.810.930.000	27,621
			2023	970.378.457.000	27,601
			2024	903.498.744.000	27,530
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	2021	822.740.369.000	27,436
			2022	888.973.513.000	27,513
			2023	982.940.217.000	27,614
			2024	1.082.550.737.000	27,710
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	2021	527.852.244.647	26,992
			2022	499.031.756.093	26,936
			2023	498.723.136.080	26,935
			2024	573.437.684.823	27,075
7.	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	ASMI	2021	981.089.572.950	27,612
			2022	1.063.470.852.516	27,693
			2023	961.063.073.477	27,591
			2024	1.108.514.523.644	27,734
8.	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	2021	1.411.160.148.272	27,975
			2022	1.627.241.657.686	28,118
			2023	1.850.769.013.354	28,247
			2024	1.748.726.624.469	28,190
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	BHAT	2021	736.066.661.447	27,325
			2022	1.038.909.850.191	27,669
			2023	1.114.751.529.283	27,740
			2024	1.131.490.213.441	27,755
10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa	JMAS	2021	249.050.970.770	26,241
			2022	293.113.078.294	26,404

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Mitra Abadi Tbk		2023	303.071.537.483	26,437
			2024	306.175.510.140	26,447
12.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	LIFE	2021	16.344.767.000.000	30,425
			2022	15.536.442.000.000	30,374
			2023	14.953.956.000.000	30,336
			2024	14.591.426.000.000	30,311
13.	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	2021	2.923.286.260.687	28,704
			2022	2.930.664.711.078	28,706
			2023	2.769.428.113.972	28,650
			2024	3.074.044.644.967	28,754
14.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	2021	3.981.209.430.121	29,013
			2022	4.286.126.027.232	29,086
			2023	4.772.680.650.982	29,194
			2024	4.965.831.523.631	29,234
15.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	MTWI	2021	534.962.808.558	27,005
			2022	989.741.834.422	27,621
			2023	1.627.392.898.057	28,118
			2024	2.562.013.170.057	28,572
16.	Paninvest Tbk	PNIN	2021	218.756.092.000.000	33,019
			2022	226.231.385.000.000	33,053
			2023	236.301.404.000.000	33,096
			2024	260.390.233.000.000	33,193
17.	Panin Financial Tbk	PNLF	2021	216.684.373.000.000	33,009
			2022	224.412.397.000.000	33,045
			2023	234.576.028.000.000	33,089
			2024	257.058.615.000.000	33,180
18.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2021	20.188.056.012.000	30,636
			2022	21.581.305.468.000	30,703
			2023	25.137.942.615.000	30,855
			2024	26.350.070.532.000	30,902
19.	Victoria Insurance Tbk	VINS	2021	356.588.372.475	26,600
			2022	297.046.208.202	26,417
			2023	242.935.248.490	26,216
			2024	243.101.289.401	26,217



## Lampiran 8. Hasil Data Variabel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kinerja Keuangan	Dewan Direksi	Komisaris Independen	Komite Audit	Leverage	Gender Diversity	Ukuran Perusahaan
2.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2021	1,849	4	0,750	3	0,394	0,250	28,546
		2022	2,074	5	0,750	3	0,391	0,400	28,536
		2023	1,770	3	0,500	3	0,419	0,667	28,611
		2024	1,291	4	0,500	3	0,433	1,000	28,643
3.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	2021	1,106	6	0,750	3	0,779	0,500	27,226
		2022	1,017	6	0,750	3	0,775	0,500	27,562
		2023	1,240	6	0,667	3	0,783	0,500	27,629
		2024	1,185	5	0,667	3	0,792	0,200	27,700
4.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2021	0,961	6	0,500	3	0,600	0,167	29,168
		2022	1,021	6	0,500	3	0,639	0,167	29,180
		2023	0,950	6	0,500	3	0,667	0,167	29,263
		2024	0,969	6	0,500	3	0,661	0,167	29,311
5.	Asuransi Bintang Tbk	2021	0,735	4	0,600	3	0,627	0,250	27,585
		2022	0,817	5	0,600	3	0,627	0,200	27,621
		2023	0,852	4	0,600	3	0,600	0,250	27,601
		2024	0,711	4	0,500	3	0,533	0,250	27,530
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk	2021	0,785	5	0,500	3	0,563	0,200	27,436
		2022	0,784	5	0,500	3	0,589	0,200	27,513
		2023	0,805	4	0,333	3	0,622	0,500	27,614



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

8.	Asuransi Jasa Tania Tbk	2024	0,803	4	0,500	3	0,632	0,500	27,710
		2021	0,784	5	0,500	3	0,416	0,200	26,992
		2022	0,708	5	0,500	3	0,363	0,200	26,936
		2023	0,700	4	0,500	3	0,350	0,250	26,935
	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	2024	0,698	4	0,500	3	0,430	0,250	27,075
		2021	2,902	3	0,667	3	0,528	0,000	27,612
		2022	1,530	3	0,667	4	0,646	0,333	27,693
		2023	1,065	3	0,667	4	0,599	0,333	27,591
	Asuransi Ramayana Tbk	2024	0,736	3	0,667	4	0,647	0,333	27,734
		2021	0,976	5	0,667	3	0,611	0,000	27,975
		2022	0,927	5	0,667	3	0,623	0,000	28,118
		2023	0,891	5	0,500	3	0,633	0,000	28,247
9.	Bhakti Multi Artha Tbk	2024	0,844	5	0,500	3	0,606	0,000	28,190
		2021	7,060	2	0,500	3	0,267	0,000	27,325
		2022	4,642	2	0,500	3	0,479	0,000	27,669
		2023	3,133	2	0,500	3	0,509	0,000	27,740
10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	2024	2,557	2	0,500	3	0,515	0,000	27,755
		2021	1,242	2	0,500	3	0,543	0,000	26,241
		2022	0,940	3	0,500	4	0,582	0,000	26,404
		2023	0,881	3	0,500	3	0,680	0,000	26,437
11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	2024	1,230	3	0,667	3	0,756	0,000	26,447
		2021	1,314	7	0,500	3	0,520	0,000	30,425
		2022	1,187	6	0,500	3	0,487	0,000	30,374
		2023	1,329	6	0,500	3	0,483	0,000	30,336

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

12.	Lippo General Insurance Tbk	2024	1,506	6	0,500	3	0,463	0,000	30,311
		2021	0,953	4	0,667	3	0,702	0,000	28,704
		2022	1,050	3	0,667	3	0,751	0,000	28,706
		2023	1,134	4	0,500	3	0,695	0,000	28,650
		2024	1,016	4	0,500	3	0,709	0,000	28,754
13.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2021	1,203	5	0,333	3	0,653	0,600	29,013
		2022	1,195	5	0,333	3	0,674	0,600	29,086
		2023	0,922	5	0,333	3	0,697	0,600	29,194
		2024	0,802	3	0,333	3	0,707	0,667	29,234
14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	2021	1,085	3	0,667	3	0,743	0,333	27,005
		2022	1,022	3	0,667	3	0,757	0,333	27,621
		2023	0,961	3	0,500	3	0,828	0,333	28,118
		2024	1,042	4	0,500	3	0,861	0,250	28,572
15.	Paninvest Tbk	2021	0,710	3	0,667	3	0,698	0,333	33,019
		2022	0,710	3	0,333	3	0,688	0,333	33,053
		2023	0,702	3	0,333	3	0,685	0,333	33,096
		2024	0,708	3	0,333	3	0,692	0,333	33,193
16.	Panin Financial Tbk	2021	0,729	3	0,250	3	0,704	0,667	33,009
		2022	0,745	3	0,333	3	0,694	0,667	33,045
		2023	0,727	3	0,333	3	0,691	0,667	33,089
		2024	0,755	3	0,333	3	0,701	0,333	33,180
17.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2021	0,705	6	0,500	4	0,565	0,000	30,636
		2022	0,718	5	0,400	4	0,575	0,000	30,703
		2023	0,735	5	0,400	4	0,591	0,000	30,855



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 18.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Victoria Insurance Tbk	2024	0,740	5	0,400	4	0,601	0,000	30,902
	2021	0,993	4	0,667	3	0,325	0,250	26,600
	2022	1,247	3	0,667	3	0,372	0,333	26,417
	2023	1,269	3	0,667	3	0,368	0,333	26,216
	2024	1,029	3	0,667	3	0,374	0,333	26,217

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Fatih Umiarisky, lahir di Bengkalis 30 Januari 2003. Ibunda bernama Hj. Jumiah S.Ag dan Ayahanda bernama H. Masrianso SH. Pendidikan dasar penulis di SDN 001 Bengkalis pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTSN 001 Bengkalis pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 001 Bengkalis pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur MANDIRI. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, *Leverage* dan *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024” dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Andri Novius, SE, M. Si. Ak Pada tanggal 7 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).